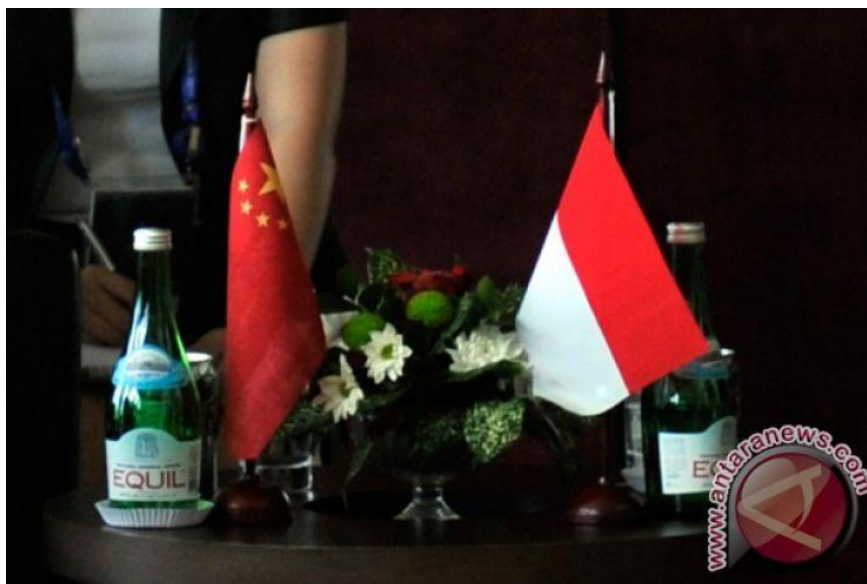


# Indonesia tekan selisih ekspor-impor China

Jumat, 9 Maret 2018 07:12 WIB



*Ilustrasi RI-China (ANTARA FOTO/Yusran Uccang)*

Beijing (ANTARA News) - Indonesia berhasil menekan defisit/ selisih ekspor dan impor dengan China sepanjang tahun 2017 dengan nilai yang cukup mencolok atau signifikan.

"Penurunan selisihnya pada tahun lalu cukup besar," kata Atase Perdagangan Kedutaan Besar RI di Beijing, Dandy S Iswara, Jumat.

Pada tahun lalu nilai ekspor Indonesia ke China mencapai 28,50 miliar dolar AS, sedangkan impornya 34,85 miliar dolar AS, sebagaimana data yang diumumkan Bea Cukai China.

Dengan demikian, maka defisit/ selisih ekspor dan impor Indonesia dengan China tercatat 6,35 miliar dolar AS.

Selisih tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, yakni sebesar 14,55 miliar dolar AS pada 2015 dan 11,57 miliar dolar AS pada 2016.

Menurut Dandy, makin kecilnya selisih ekspor-impor tersebut bagian dari keberhasilan pemerintah Indonesia menekan China untuk menyeimbangkan neraca perdagangan.

"Kami optimistis pada tahun-tahun mendatang selisih ekspor-impor Indonesia terus

berkurang," ujarnya menambahkan.

Optimisme tersebut sangat wajar, mengingat pada tahun ini pemerintah China mengeluarkan kebijakan untuk membuka keran impor manggis dari Indonesia yang selama tiga tahun sebelumnya sempat ditutup.

China juga memberikan kesempatan Indonesia untuk mengekspor nanas. Demikian pula daratan Tiongkok juga membutuhkan lebih banyak lagi sarang burung dan kelapa sawit dari Indonesia.

Presiden Joko Widodo saat menerima kunjungan Wakil Perdana Menteri China Liu Yandong pada tahun lalu menekankan pentingnya keseimbangan dalam hubungan dagang kedua negara.

Demikian halnya dengan Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi saat bertemu koleganya , Menlu China Wang Yi, di Beijing pada bulan lalu menyampaikan hal yang sama.

Wang Yi pun menyatakan bahwa Indonesia merupakan mitra dagang yang sangat penting bagi China.

Pewarta: M. Irfan Ilmie

Editor: Monalisa